

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji prospektus kemajuan UKM di masa depan. Upaya ini dilakukan dengan menghubungkan aspek karakteristik usaha, karakteristik pembiayaan, dan karakteristik inovator terhadap kemampuan UKM dalam mengelola jejaring sosial dan kognisi sosial yang menjadi modal penting bagi mereka untuk mencapai kesiapan organisasional dan kesiapan organisasional untuk berubah. Studi ini menggunakan metode campuran yang terdiri dari dua tahap, pertama adalah tahapan kuantitatif dengan 772 sampel UKM dari seluruh Indonesia, sedangkan yang kedua adalah fase kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap 15 responden dari latar belakang akademisi/pengamat, praktisi, dan regulator. Dari tahapan pertama penelitian didapat kesimpulan bahwa UKM di Indonesia menganggap bahwa peran jejaring sosial dan kognisi sosial yang dimiliki inovator, baik pemilik maupun pimpinan dalam UKM, jauh lebih dominan dibanding sumber daya keuangan dalam menentukan kemajuan UKM. Jejaring dan kognisi sosial kemudian sangat penting dalam membentuk kesiapan organisasional dan kesiapan organisasional UKM untuk berubah yang menandakan prospek kemajuan usaha mereka di masa mendatang. Berlanjut pada tahapan kedua, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana hasil pada penelitian tahap pertama berkonsekuensi terhadap kebijakan ekonomi-politis yang diambil oleh regulator dan LKM dalam upaya penguatan UKM Indonesia. Berdasarkan hasil eksplorasi wawancara, penelitian ini mengusulkan bahwa pemerintah melalui regulasi yang disusun seharusnya mempertimbangkan supremasi pengetahuan sebagai faktor dominan dalam mendorong kemajuan UKM, didukung kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki kapasitas, kapabilitas, dan visi pengembangan UKM. Tetapi sebelum melangkah ke tataran aksi, pemerintah harus melakukan perbaikan baik pada aspek regulasi yang selama ini masih bertumpuk menjadi satu, maupun kelembagaan yang sebelumnya saling tumpang tindih ke dalam satu garis koordinasi yang jelas dan terpusat melalui penunjukan dan penguatan *national board* agar pengembangan UKM dapat berjalan efektif dan efisien. Melalui dua upaya besar tersebut, UKM Indonesia di masa depan diharapkan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, termasuk di tingkat global sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam perekonomian nasional.

Kata kunci:

UKM, inovator, jejaring sosial, kognisi sosial, kesiapan organisasional, kesiapan organisasional untuk berubah, supremasi pengetahuan, *national board*